

**Kajian Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial,  
Ekonomi dan Lingkungan dari Kegiatan Wisata di Ke'te  
Kesu, Tana Toraja.**

**Skripsi**



**Julyandani Pratiwi Munthe  
31150080**

**Program Studi Biologi  
Fakultas Bioteknologi  
Universitas Kristen Duta Wacana  
2019**

**Kajian Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial,  
Ekonomi dan Lingkungan dari Kegiatan Wisata di Ke'te  
Kesu, Tana Toraja.**

**Skripsi**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Sains (S. Si) pada Program Studi Biologi  
Fakultas Bioteknologi  
Universitas Kristen Duta Wacana



**Julyandani Pratiwi Munthe  
31150080**

**Program Studi Biologi  
Fakultas Bioteknologi  
Universitas Kristen Duta Wacana  
2019**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Julyandani Pratiwi Munthe

NIM : 31150080

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**“Kajian Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi  
dan Lingkungan dari Kegiatan Wisata di Ke'te Kesu, Tana  
Toraja”**

adalah hasil karya saya sendiri sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains dari Program Studi Biologi Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta. Adapun beberapa hal dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan ketentuan penulisan karya ilmiah. Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab. Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Juli 2019



Julyandani Pratiwi Munthe

31150080

## LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI

Judul : Kajian Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari kegiatan Wisata di Ke'te Kesu, Tana Toraja.  
Nama Mahasiswa : Julyandani Pratiwi Munthe  
Nomor induk Mahasiswa : 31150080  
Hari/Tanggal Ujian : Senin, 24 Juni 2019

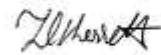
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



(Drs. Kisworo, M.Sc)  
NIK 874 E 054

Pembimbing II



(Timothy Wherrett, PhD)

Ketua Program Studi Biologi



(Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si)  
NIK 884 E 075

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul:**

**Kajian Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi  
dan Lingkungan dari Kegiatan Wisata di Ke'te Kesu, Tana  
Toraja.**

Telah diajukan oleh :

**Julyandani Pratiwi Munthe**

**31150080**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana

Dan Dinyatakan DITERIMA Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Sains Pada Tanggal 24 Juni 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Joni Purwohandoyo, S.SI., M.Sc.  
(Dosen Penguji I/ Ketua Tim Penguji)
2. Drs. Kisworo, M.Sc.  
(Dosen Pembimbing I/Dosen Penguji II)
3. Timothy Wherrett, PhD.  
(Dosen Pembimbing II/Dosen Penguji III)



**Yogyakarta, 24 Juni 2019**

**Disahkan Oleh:**

**Dekan,**

**Ketua Program Studi,**



Drs. Kisworo, M.Sc



Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu. Skripsi dengan judul: “Kajian Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Kegiatan Wisata di Ke'te Kesu, Tana Toraja.” disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana sains (S.Si).

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas dukungan, bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis ucapkan kepada :

1. **Tuhan Yesus Kristus** atas kasih karunia dan berkat-Nya sampai penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. **Drs. Kisworo, M.Sc.** selaku Dekan Fakultas Bioteknologi dan Dosen Pembimbing I yang sudah memberikan pengarahan, dukungan, dan kesabaran, serta bersedia meluangkan waktu sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
3. **Timothy Charles Wherrett, Ph.D.** selaku Dosen Pembimbing II, yang sudah memberikan pengarahan, dukungan, dan kesabaran, serta bersedia meluangkan waktu sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Orang tua yang telah memberi dukungan dalam bentuk waktu dan materi,
5. Teman-teman Bioteknologi angkatan 2015 yang telah memberi semangat kepada penulis
6. Sahabat-sahabat yang selalu memberi doa, semangat dan dukungan kepada penulis serta selalu menemani penulis dalam pengerjaan naskah skripsi hingga selesai.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

**Yogyakarta, 14 Juni 2019**

**Penulis**

©UKDWN

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b>               |
|---|------------------------------|
| <b>JUDUL</b> .....                                  | <b>I</b>                     |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....                      | ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED. |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI</b> .           | ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED. |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....                      | ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED. |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                         | <b>V</b>                     |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                             | <b>VII</b>                   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                           | <b>IX</b>                    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                          | <b>XII</b>                   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                        | <b>XIII</b>                  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                | <b>XIV</b>                   |
| <b>ABSTRACT</b> .....                               | <b>XV</b>                    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                      | <b>1</b>                     |
| 1.1 LATAR BELAKANG .....                            | 1                            |
| 1.2 RUMUSAN MASALAH.....                            | 3                            |
| 1.3 TUJUAN .....                                    | 3                            |
| 1.4 MANFAAT PENELITIAN .....                        | 3                            |
| <b>BAB II STUDI PUSTAKA</b> .....                   | <b>4</b>                     |
| 2.1 EKOWISATA .....                                 | 4                            |
| 2.2 PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT..... | 6                            |
| 2.3 DAMPAK EKOWISATA.....                           | 7                            |
| 2.3.1 Dampakekowisata terhadap lingkungan .....     | 7                            |
| 2.3.2. Dampak ekowisata terhadap sosial.....        | 9                            |



|   |           |
|---|-----------|
| 2.3.3. <i>Dampak ekowisata terhadap ekonomi</i> .....                         | 10        |
| 2.4. OBYEK WISATA KETE' KESU .....  | 11        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>12</b> |
| 3.1 DESKRIPSI KOMUNITAS .....   | 12        |
| 3.2 KARAKTERISTIK RESPONDEN SAMPEL.....                                       | 12        |
| 3.3 DATA SAMPLING .....   | 14        |
| 3.3.1 <i>Observasi</i> .....  | 14        |
| 3.3.2 <i>Kuesioner</i> .....  | 14        |
| 3.3.3 <i>Focus Group Discussion (FGD)</i> .....                               | 15        |
| 3.4 ANALISIS DATA .....   | 15        |
| 3.4.1 <i>Kualitatif</i> .....   | 15        |
| 3.4.2 <i>Kuantitatif</i> .....  | 15        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                      | <b>17</b> |
| 4.1    DESKRIPSI OBYEK WISATA DAN KAMPUNG ADAT KE'TE KESU .....               | 17        |
| a. <i>Sejarah, Visi Misi, dan Prestasi Obyek Wisata Ke'te Kesu</i> .....      | 17        |
| b. <i>Manajemen dan Pembagian Peran Obyek Wisata Ke'te Kesu</i> .....         | 20        |
| c. <i>Fasilitas, Obyek dan Aktivitas Wisata Obyek Wisata Ke'te Kesu</i> ..... | 21        |
| 4.2    PENGARUH OBYEK WISATA BAGI MASYARAKAT KE'TE KESU .....                 | 22        |
| a. <i>Dampak obyek wisata Ke'te Kesu terhadap aspek ekonomi</i> .....         | 22        |
| b. <i>Dampak obyek wisata Ke'te Kesu terhadap aspek sosial</i> .....          | 28        |
| c. <i>Dampak obyek wisata Ke'te Kesu terhadap aspek lingkungan</i> .....      | 35        |
| 4.3    PENEMUAN-PENEMUAN DALAM PENELITIAN .....                               | 41        |
| <b>BAB V KESIMPULAN .....</b>   | <b>45</b> |
| 5.1    KESIMPULAN .....   | 45        |
| 5.2    SARAN .....  | 45        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>47</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>49</b> |

©UKDW

## DAFTAR TABEL

### HALAMAN

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. Data persentase responden kuesioner dan wawancara (N=31) .....  | 13 |
| Tabel 2 : <i>Grand Mean</i> , 95% confidence interval, persentase jawaban kuesioner dengan total responden (N=31). .....   | 23 |
| Tabel 3 : <i>Estimated marginal means MANOVA</i> pertanyaan A7, berdasarkan Usia (N=31) dan data persentase jawaban responden (n=31) pengaruh dari pertanyaan A7 pada aspek ekonomi. Huruf menandai bahwa ada perbedaan secara signifikan ( $p < 0.05$ ) menurut pairwise comparison LSD di antara kelompok per jawaban.....         | 24 |
| Tabel 4 : <i>Estimated marginal means MANOVA</i> pertanyaan A3, berdasarkan Peran di JED (N=31) dan data persentase jawaban responden (n=31) pengaruh dari pertanyaan A3 pada aspek ekonomi. Huruf menandai bahwa ada perbedaan secara signifikan ( $p < 0.05$ ) menurut pairwise comparison LSD di antara kelompok per jawaban..... | 26 |
| Tabel 5 : <i>Estimated marginal means MANOVA</i> pertanyaan A3, berdasarkan Usia (N=31) dan data persentase jawaban responden (n=31) pengaruh dari pertanyaan A3 pada aspek ekonomi. Huruf menandai bahwa ada perbedaan secara signifikan ( $p < 0.05$ ) menurut pairwise comparison LSD di antara kelompok per jawaban.....         | 26 |
| Tabel 6 : <i>Estimated marginal means MANOVA</i> pertanyaan A8, berdasarkan Usia (N=31) dan data persentase jawaban responden (n=31) pengaruh dari pertanyaan A8 pada aspek ekonomi. Huruf menandai bahwa ada perbedaan secara signifikan ( $p < 0.05$ ) menurut pairwise comparison LSD di antara kelompok per jawaban.....         | 27 |
| Tabel 7 : <i>Estimated marginal means MANOVA</i> pertanyaan A9, berdasarkan Usia (N=31) dan data persentase jawaban responden (n=31) pengaruh dari pertanyaan A9 pada aspek ekonomi. Huruf menandai bahwa ada perbedaan secara signifikan ( $p < 0.05$ ) menurut pairwise comparison LSD di antara kelompok per jawaban.....         | 28 |

|  |    |
|--|----|
| Tabel 8 : <i>Grand Mean</i> , 95% confidence interval, persentase jawaban kuesioner dengan total responden (N=31) (TS = Tidak Setuju; KS = Kurang Setuju; N = Netral; S = Setuju; SS = Sangat Setuju). .....   | 30 |
| Tabel 9 : <i>Estimated marginal means MANOVA</i> pertanyaan B3, berdasarkan Usia (N=31) dan data persentase jawaban responden (n=31) pengaruh dari pertanyaan B3 pada aspek sosial. Huruf menandai bahwa ada perbedaan secara signifikan ( $p < 0.05$ ) menurut pairwise comparison LSD di antara kelompok per jawaban.....                | 31 |
| Tabel 10: <i>Estimated marginal means MANOVA</i> pertanyaan B8 berdasarkan Gender (N=31), dan data persentase jawaban responden (n=31) pengaruh dari pertanyaan B8 pada aspek sosial. Huruf menandai bahwa ada perbedaan secara signifikan ( $p < 0.05$ ) menurut pairwise comparison LSD di antara kelompok per jawaban.....              | 32 |
| Tabel 11 : <i>Estimated marginal means MANOVA</i> pertanyaan B8 berdasarkan Peran di JED (N=31), dan data persentase jawaban responden (n=31) pengaruh dari pertanyaan B8 pada aspek sosial. Huruf menandai bahwa ada perbedaan secara signifikan ( $p < 0.05$ ) menurut <i>Pirwise Comparison</i> LSD di antara kelompok per jawaban..... | 33 |
| Tabel 12 : <i>Estimated marginal means MANOVA</i> pertanyaan B9, berdasarkan Usia (N=31) dan data persentase jawaban responden (n=31) pengaruh dari pertanyaan B9 pada aspek sosial. Huruf menandai bahwa ada perbedaan secara signifikan ( $p < 0.05$ ) menurut pairwise comparison LSD di antara kelompok per jawaban.....               | 34 |
| Tabel 13 : <i>Grand Mean</i> , 95% confidence interval, persentase jawaban kuesioner dengan total responden (N=31) (TS = Tidak Setuju; KS = Kurang Setuju; N = Netral; S = Setuju; SS = Sangat Setuju). .....  | 35 |
| Tabel 14 : <i>Estimated marginal means MANOVA</i> pertanyaan C5 berdasarkan Usia , (N=31), dan data persentase jawaban responden (n=31) pengaruh dari pertanyaan C5 pada aspek Lingkungan. Huruf menandai bahwa ada perbedaan secara signifikan ( $p < 0.05$ ) menurut pairwise comparison LSD di antara kelompok per jawaban.....         | 38 |

Tabel 15 : *Estimated marginal means MANOVA* pertanyaan C5 berdasarkan lama tinggal, (N=31), dan data persentase jawaban responden (n=31) pengaruh dari pertanyaan C5 pada aspek Lingkungan. Huruf menandai bahwa ada perbedaan secara signifikan ( $p < 0.05$ ) menurut pairwise comparison LSD di antara kelompok per jawaban..... 39

©UKDW

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

|  |           |
|--|-----------|
| <i>Gambar 4.1 : Peta Pulau Sulawesi.....</i>   | <i>17</i> |
| <i>Gambar 4.2 : Denah Obyek Wisata Ke'te Kesu (Yayasan Ke'te Kesu, 2019).....</i>  | <i>18</i> |
| <i>Gambar 4.3 : Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata dan Kampung Adat Ke'te Kesu dari tahun 2013 sampai dengan 2018.....</i> | <i>20</i> |
| <i>Gambar 4.4 : salah satu papan pengumuman larangan di kawasan obyek wisata Ke'te Kesu .....</i>                                  | <i>32</i> |
| <i>Gambar 4.6 : Papan informasi hasil retribusi obyek wisata Ke'te Kesu .....</i>  | <i>42</i> |
| <i>Gambar 4.7 : Daftar petugas pos tiket masuk obyek wisata Ke'te Kesu.....</i>  | <i>43</i> |

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1. Kuisisioner untuk Pengelola dan Masyarakat Lokal.....   | 55 |
| Lampiran 2 . Daftar Pertanyaan Wawancara Semi Terstruktur .....   | 63 |
| Lampiran 3.Penilaian Lingkungan Cepat .....   | 63 |
| Lampiran 4. Hasil <i>Estimated Marginal Means</i> pads SPSS.....  | 66 |
| Lampiran 5. Hasil Pengaruh Gender pada <i>Estimated Marginal Means</i> dengan Uji<br>Manova .....                           | 67 |
| Lampiran 6. Hasil Pengaruh Usia pada <i>Estimated Marginal Means</i> dengan Uji<br>Manova .....                             | 69 |
| Lampiran 7. Hasil Pengaruh Pendidikan Terakhir pada <i>Estimated Marginal Means</i><br>dengan Uji Manova.....               | 72 |
| Lampiran 8. Hasil Pengaruh Lama Tinggal Ke'te Kesu (Tahun) pada <i>Estimated<br/>Marginal Means</i> dengan Uji Manova ..... | 74 |
| Lampiran 9. Hasil Pengaruh Peran di JED pada <i>Estimated Marginal Means</i> dengan<br>Uji Manova .....                     | 76 |

## ABSTRAK

### **“Kajian Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Kegiatan Wisata di Ke'te Kesu, Tana Toraja”**

JULYANDANI PRATIWI MUNTHE

Seiring dengan perkembangan zaman maka muncul konsep ekowisata berbasis masyarakat yang diharapkan memberikan pengaruh terhadap aspek-aspek seperti ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk masyarakat lokal dan meminimalisir dampak negatif. Salah satu kegiatan wisata yang berada di Desa Wisata Pantan Lolo adalah obyek wisata Ke'te Kesu yang merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi sumber daya alam dan budaya yang unik. Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh positif dan negatif kegiatan wisata terhadap lingkungan dan sosio-ekonomi masyarakat berdasarkan sudut pandang ekowisata diperlukan agar menjadi rekomendasi untuk pengembangan Desa Wisata Pantan Lolo yang baru saja berkembang. Metode dalam Penelitian untuk mendapatkan data dan informasi melalui observasi secara umum dan juga dengan penilaian cepat dampak lingkungan, kuesioner dan wawancara mendalam kepada responden, serta *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan diskusi dari masyarakat lokal dan pengelola. Dari data yang diperoleh hasil menunjukkan bahwa obyek wisata Ke'te Kesu membawa pengaruh positif bagi masyarakat lokal dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, namun beberapa hal menjadi perhatian karena pengelolaan yang kurang optimal, sehinggadinas pariwisata, pengelola maupun masyarakat lokal diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan yang masih kurang optimal dan mempertahankan pengelolaan yang sudah positif serta dapat menjadi contoh obyek wisata yang baik dan memenuhi prinsip ekowisata.

Kata Kunci : Ke'te Kesu, Aspek ekonomi, Aspek sosial, Aspek lingkungan, Ekowisata



## ABSTRACT

### **“The Study of Community Perceptions of The Social,Economic and Environmental Impacts of Tourism Activities in Ke'te Kesu, Tana Toraja”**

JULYANDANI PRATIWI MUNTHE

Community-based ecotourism is an increasingly popular form of tourism which aims to positively impact the environment, and the local community's economy and society whilst minimising negative impacts. One of the tourist activities in Panta'nakan Lolo Tourism Village is Kete'Kesu tourist attraction which is one of tourism destination that has a potential of natural resources and unique culture, well known cultural village tourism destination in Toraja, South Sulawesi. Research on positive and negative impacts of tourism on the environment, economy, and society from the perspective of ecotourism is needed to create recommendations for the development of Lolo's Tourism Village that has just been developed. Data was obtained through direct observation and a rapid environmental impact assessment, questionnaires and in-depth interviews for respondents, as well as *Focus Group Discussions* (FGD) involving local community members and managers. The results show that the Kete'Kesu tourism object has positively influenced the local community from economic, social and environmental aspects, but some things were of concern because of less than optimal management. It is hoped that the management, local community and local government tourism office will work together to optimize management and develop further to be a good example of village based tourism and fulfil the principles of ecotourism.

Key Words : Ke'te Kesu, Economy, Social, Environmental impact, Ecotourism

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata dipandang sebagai sektor utamapembangunan ekonomi daerah, karena pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjanjikan bagi perkembangan wilayah dan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat. Pengaruh globalisasi akibat perkembangan teknologi informasi yang diikuti dengan kemudahan akses membuat pergerakan manusia menjadi lebih cepat, bervariasi, ekonomis dan mudah. Seiring dengan kebutuhan manusia yaitu rekreasi, relaksasi, mencari pengalaman dan beberapa alasan lain maka muncul konsep ekowisata berbasis masyarakat. Berkembangnya wisata berkelanjutan tersebut diiringi dengan dibuatnya *Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA)* yang merupakan penghargaan untuk destinasi wisata terbaik di Indonesia yang mana bertujuan untuk menciptakan kesadaran akan pentingnya wisata berkelanjutan untuk negara dengan diversitas yang baik seperti Indonesia (Ramdhani, 2018). Salah satu jenis kegiatan wisata yang berkelanjutan adalah ekowisata. Konsep ekowisata memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar yaitu meningkatkan perekonomian lokal yang berada di kawasan ekowisata menjadi pemegang kendali utama. Desa ekowisata menuguhkan sumberdaya wisata yang masih alami dan budaya yang masih erat dipegang oleh masyarakat sekitar. Ekowisata dapat dibagi menjadi 5 pokok inti yaitu memiliki sifat alami, berkelanjutan secara ekologis, budaya, sosial dan sejarah, memberi edukasi bagi wisatawan, memberi keuntungan bagi masyarakat lokal, serta menciptakan kepuasan wisatawan (Tanaya *et al.*, 2014).

Berkembangnya ekowisata atau wisata berbasis masyarakat (*Community-Based Tourism*) sebagai bagian dari industri wisata diharapkan dapat memberikan pengaruh kepada masyarakat lokal dari aspek ekonomi, sosial, dan ekologis. Ekowisata dari aspek ekonomi diharapkan dapat mendorong perekonomian seperti terciptanya lapangan pekerjaan baru, serta peningkatan penghasilan dan taraf hidup masyarakat lokal di suatu wilayah atau negara, tapi juga dapat meningkatkan biaya hidup akibat dari perekonomian yang menguat. Ekowisata dari aspek sosial diharapkan mampu memberikan edukasi tentang kebudayaan dan adat setempat kepada pengunjung serta dapat melatih masyarakat lokal untuk dapat berorganisasi dan berinteraksi dengan pengunjung dari berbagai daerah atau negara. Dari aspek ekologis ekowisata diharapkan mampu membantu pemerintah, pengelola, dan juga masyarakat lokal

dalam melaksanakan konservasi sumber daya alam dan lingkungan sesuai dengan konsep dibuatnya ekowisata. Selain itu, ekowisata dari aspek ekologis diharapkan juga mengubah pola pikir dan perilaku pengunjung untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan dari tempat wisata atau daerah yang mereka kunjungi.

Dalam pengembangannya agar dapat memberikan pengaruh positif dari aspek ekonomi, sosial, dan ekologis bagi penduduk lokal, sebuah destinasi ekowisata atau desa wisata tentu saja mengalami banyak tantangan yang juga muncul dari masing-masing aspek. Tantangan inilah yang ke depannya harus diperhatikan oleh pengelola maupun penduduk lokal agar ekowisata atau desa wisata dapat secara optimal memberikan pengaruh positif bagi penduduk lokal maupun pengunjung.

Salah satu contoh kegiatan wisata terkenal di Indonesia yang memiliki pemandangan alam dengan budaya yang unik adalah obyek wisata Ke'te Kesu berada di Kampung Ke'te Kesu, Desa Bonoran, Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara. Ke'te Kesu dipilih dalam penelitian ini dikarenakan Ke'te Kesu memiliki pemukiman tertua di Tana Toraja. Ke'te Kesu memiliki Tongkonan (rumah adat khas Toraja ) yang berusia ratusan tahun yang masih aktif hingga sekarang. Sedangkan Desa Wisata Panta'nakan Lolo baru diresmikan kurang lebih satu tahun yaitu 12 Oktober 2018. Obyek Wisata Ke'te Kesu sampai saat ini masih dilakukan upacara adat seperti upacara adat seperti Rambu Solo (Upacara pemakaman), Rambu Tuka (Upacara Pernikahan) serta Mangrara Banua (Upacara memasuki rumah adat). Wisatawan yang datang berkunjung ke kawasan ini apabila bertepatan dengan diadakannya acara adat maka wisatawan dapat menyaksikan upacara adat Toraja. Obyek wisata ini juga memiliki museum yang menyimpan berbagai cerita sejarah tentang adat istiadat Toraja beserta dengan peninggalan sejarah. Oleh karena itu dengan adanya potensi-potensi yang ada di Obyek Wisata Ke'te Kesu tersebut maka penulis bertujuan untuk mengetahui dan menilai dampak positif dan negatif yang dirasakan oleh masyarakat Toraja Utara, Sulawesi Selatan dengan adanya Desa Wisata Ke'te Kesu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pengaruh positif dan negatif dari kegiatan wisata kepada masyarakat Ke'te Kesu, Tana Toraja mengenai aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

## **1.3 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pengaruh positif dan negatif dari kegiatan wisata kepada masyarakat Ke'te Kesu, Tana Toraja mengenai aspek sosial, ekonomi dan lingkungan serta mengetahui penyebab munculnya pengaruh-pengaruh tersebut.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat Ke'te Kesu, Tana Toraja tentang dampak positif dan negatif adanya Kegiatan Wisata Ke'te Kesu agar masyarakat Ke'te Kesu, Tana Toraja dapat memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari persepsi buruk yang ditimbulkan dari adanya kegiatan wisata.

## **BAB V**

### **Kesimpulan**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil observasi, pengisian kuesioner dan FGD obyek wisata Ke'te Kesu memberikan dampak positif untuk masyarakat lokal dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Dengan adanya kegiatan wisata Ke'te Kesu masyarakat semakin sadar akan adanya potensi wisata, nilai budaya mereka dapat diangkat dan masyarakat lokal ikut serta dalam pengelolaannya. Pengelolaan obyek wisata Ke'te Kesu dari ketiga aspek pada penelitian sudah memberikan dampak positif tetapi memiliki berbagai permasalahan atau tantangan yang dihadapi baik dalam pengelolaan maupun kekurangan lainnya yang mana peneliti temui melalui observasi, pendapat warga Ke'te Kesu dan hasil FGD. Permasalahan atau tantangan yang ditemui antara lain adalah masyarakat masih kurang ikut serta dalam mengembangkan obyek wisata karena dari pengelola masih kurang memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai wisata yang berkelanjutan sehingga masyarakat menjadi enggan untuk ikut serta berpartisipasi dalam mengembangkan kawasan Ke'te Kesu. Selain itu perlu juga dilakukan edukasi tentang bagaimana mengolah sampah yang baik karena dari hasil observasi dan wawancara bahwa masyarakat melakukan hal yang salah yaitu membakar dan menanamam sampah dalam tanah.

#### **5.2 Saran**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang monitoring dan peran pengelola maupun masyarakat dalam mengembangkan kawasan Obyek Wisata Ke'te Kesu. Penelitian dapat dilakukan dengan metode *Focus Group Discussion* sehingga pengelola dan masyarakat dapat mengambil keputusan dan merancang bersama bagaimana pengelolaan ataupun peraturan dan pembagian yang didapatkan dari obyek wisata lebih baik guna meminimalisir perbedaan pendapat.

Selain itu saat melakukan di Obyek Wisata Ke'te Kesu melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada masyarakat lokal terutama yang tidak terlibat maupun terlibat tapi tidak berpengaruh agar informasi yang diberikan tidak dipersulit atau ketakutan dalam memberi informasi karena informasi yang didapatkan mereka sangat mendukung untuk membandingkan dengan informasi dari pengelola ataupun yang terlibat berpengaruh dalam perkembangan Obyek Wisata.

Saran dari peneliti untuk kawasan obyek wisata Ke'te Kesu sebaiknya membuat website tentang potensi dan fasilitas yang ada di Ke'te Kesu agar wisatawan dapat mencari tahu terlebih dahulu sebelum datang keobyek wisata Ke'te Kesu serta dalam website tersebut membuka jasa travel agar wisatawan dapat langsung menggunakan jasa travel yang dibuat oleh pengelola dan masyarakat dapat berperan sebagai pemandu dan dapat memanfaatkan pemuda dalam mengelola website agar selalu aktif dan informasi mengenai obyek wisata selalu *up to date*. Selain itu pihak pengelola dapat membuat paket wisata kepada wisatawan agar wisatawan yang datang tidak hanya sekali datang tetapi dapat membuat wisatawan menginap dan memiliki keinginan untuk datang kembali. Dari pihak pengelola juga harus lebih sering memberikan edukasi kepada masyarakat untuk ikut serta dalam mengembangkan kawasan Ke'te Kesu untuk menjadi kawasan wisata berkelanjutan dan pengelola lebih aktif memberikan informasi kepada masyarakat mengenai peran maupun pembagian hasil dari obyek wisata serta melakukan pelatihan kepada pemuda agar pemuda di Ke'te Kesu tetap tinggal untuk membantu mengembangkan Ke'te Kesu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz. 2008. "Peran Serta Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Ekowisata Di Kabupaten Pekalongan". *Thesis*.
- Anak Agung Istri Andriyani. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi di Desa Wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Sosial*, Vol. 23, No.1, April 2017:1-16.
- Amalu, T.E., O.O. Otop, E.I.Duluora, V.U.Omeja, S.K.Emeana., 2018. Socio-Economic Impacts of Ecotourism Attractions in Enugu State, Nigeria. *Geojournal*, 83:1257-1269. DOI: [https://doi.org/10.1007/s10708-017-9830-7\(0123456789](https://doi.org/10.1007/s10708-017-9830-7(0123456789)
- Aryunda, Hanny. 2011. Dampak Ekonomi Pengembangan Kawasan Ekowisata Kepulauan Seribu. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol. 22 No.1, April 2011, hlm. 1-16.
- Baskoro, M Sunu Probo. 2016. Pengelolaan Kawasan Ekowisata Berbasis Masyarakat Serta Implikasinya Terhadap Ketahanan Masyarakat Desa Sukarara. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*. p-ISSN: 2303-2332. Vol.5 No.2, Desember 2016.
- Hijriati, Emma dan Rina Mardiana. 2014. Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial, dan Ekonomi di Kampung Batusuhunan, Sukabumi. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, ISSN: 2302 – 7517, Vol, 02, No03.
- Hadiyanto, Dani Nur dan Siti Zunariyah. 2018. Pengembangan Pariwisata Berwawasan Lingkungan (Studi Kasus Pengelolaan Sampah di Taman Satwa Taru Jurung Surakarta). *Journal od Development and Social Change*, Vol.1, No.1, April 2018:P.53-64 p-ISSN 2614-5766, <https://Jurnal.uns.ac.id..jodasc>.
- Isaac, Manu and Kuuder, Conrad-J.Wuleka.2012. Community-Based Ecotourism and Livelihood Enhancement In Sirigu, Ghana. *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol.2 No.18.
- Jussac Maulana Masjhoer. 2018. Partisipasi Pelaku Usaha Pariwisata dalam Pengelolaan Sampah di Pantai Pulang Sawal, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. *Jurnal Pariwisata Terapan*, No.2, Vol.2.
- John, R. B., and Vijayan, P. K. 2018. Positive and Negative Impacts of Ecotourism: A Case Study of Ponmudi in Thiruvananthapuram District, Kerala. *IMPACT: International Journal of Research in Humanities, Arts, and Literature* 6 (5): 405-410.
- Kelurahan Pantanakan Lolo. (2019). *Profil dan Rekapitulasi Kependudukan Panta'nakan Lolo*, Toraja Utara.

- Laksono, Akhsanul Ni'a, Mussadun. 2014. Dampak Aktivitas Ekowisata di Pulau Karimunjawa Berdasarkan Persepsi Masyarakat. *Jurnal Teknik PWK*. Vol.3;No. 2; 2014; Hal 262-273.
- Satria, Dias. 2009. Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan Di Wilayah Kabupaten Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics*. Vol.3 No.1 mei 2009, 37-47.
- Tanaya, D. R. \ dan I. R. (2014) Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Kawasan Rawa Pening, Kabupaten Semarang, 3(1), pp. 71–81.
- Manahampi, Reydi Marco, Leonardus R.Rengkung, Yolanda P.I.Rori, Jean F.J.Timban. 2015. Peranan Ekowisata Bagi Kesejahteraan Masyarakat Bahoi Kecamatan Likupang Barat. *ASE- Volume 11 Nomor 3A*, pp.1-18.
- Mastika, I Ketut. 2018. Pengembangan Ekowisata Berwawasan Kearifan Lokal di Wilayah Eks Karesidenan Besuki, Jawa Timur. Universitas Jember. P-ISSN 2406-9115 e-ISSN 2502-8022. *Jumpa Vol. 4 No. 2*, Januari 2018.
- Rahmah, Winda. 2017. Dampak Sosial Ekonomi dan Budaya Objek Wisata Sungai Hijau Terhadap Masyarakat di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar". Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik-Universitas Riau. *JOM FISIP*. 4.(1).Februari 2017.
- Ramdhani, Gilar. 2018. Kemenpar Umumkan 17 Peraih Indonesia Sustainable Tourism Award 2018. *Berita Online Liputan 6 2 Desember 2018*. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3797228/kemenpar-umumkan-17-peraih-indonesia-sustainable-tourism-award-2018>.
- Ridwan, Masri., Ach. Fatchan, I Komang Astina. 2016. Potensi Objek Wisata Toraja Utara Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Sumber Materi Geografi Pariwisata. *Jurnal Pendidikan*.1.(1):1-10.
- Yayasan Ke'te kesu. (2019) Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata dan Kampung Adat Ke'te Kesu dari tahun 2013 sampai dengan 2018. Toraja Utara.